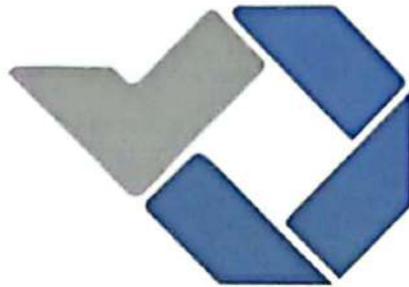


**LAPORAN MAGANG**  
**PT ANGKASA PURA INDONESIA BANDAR UDARA**  
**DEPATI AMIR PANGKALPINANG**



Disusun Oleh : Nama :  
Naufal Zaki Irvawansyah  
NIM : 0032348

**POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI**  
**BANGKA BELITUNG**  
**TAHUN 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**LAPORAN MAGANG  
DI PT.ANGKASA PURA INDONESIA**

Laporan ini telah disetujui  
Sebagai salah satu syarat kelulusan magang  
Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung

Menyetujui,

Dosen Wali,



Elisa Mayang Sari, M.Pd.  
NIP. 19951128202032018

Pembimbing Perusahaan,



Andi Sudarja  
NIP. 20244803

Ka. Prodi,



Novitasari, M.Pd.  
NIP. 199011132022032008

Komisi Magang,



Harwadi, S.S.T., M.Ed  
NIP.197402062014041002

## KATAPENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan serta laporan kegiatan magang ini. Program magang yang kami pilih adalah magang di PT. Angkasa Pura Indonesia. Pembuatan laporan ini ditujukan untuk menggambarkan proses hingga hasil dari berlangsungnya kegiatan magang yang juga sebagai syarat dalam konversi SKS di semester 8.

Dalam kesempatan kali ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam berlangsungnya kegiatan dan penyusunan laporan kegiatan magang ini, yakni :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan nikmat sehat, kesempatan, kelancaran dalam mengikuti kegiatan hingga selesai serta dapat menyelesaikan laporan ini.
2. Kedua orangtua yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam segala hal.
3. Bapak I Made Andik Setiawan , S.ST., M.Eng., Ph.D., selaku Direktur Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.
4. Bapak Zanu Saputra, M.Tr.T., Selaku Ketua Komisi Magang Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.
5. Ibu Yang Agita Rindri, M.Eng., selaku Ketua Jurusan Informatika dan Bisnis Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.
6. Bapak Sidhiq Andriyanto , S.T., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.
7. Bapak Muhammad Setya Pratama , S.E., M.Si., selaku dosen wali pengampu 4TRPLB Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung
8. Bapak Muhammad Syahril,selaku *General Manager* PT. Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang.
9. Bapak Airil Alfarezy, selaku *Airport Technical Division Head*, yang telah memberikan banyak pembelajaran dan kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan teknis yang sangat berharga.
10. Bapak Iswahyudi, Selaku *Airport Technology Departement Head*, yang telah memberikan arahan dan pembelajaran terkait dengan teknologi di bandara yang sangat berguna bagi pengembangan penulis.
11. Bapak Andi Sudarja selaku Pembimbing Lapangan selama Program Magang di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati AmirPangkalpinang.

12. Bapak Razali Rasdian, Bapak Sumaryanto, Bapak Agustian, Bapak Rizki Irawan, Bapak Ahmad Najib Alqodri, Bapak Ary Purwanto, dan Johan Prassutio selaku Mentor selama Program Magang di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang.
13. Teman – teman yang sudah mendukung saya dan teman – teman yang magang di PT. Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang.

Sekian Laporan Kegiatan Magang ini kami sampaikan. Mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan laporan ini. Demikian yang dapat kami sampaikan, kami ucapkan terima kasih dan semoga bermanfaat.

Pangkalpinang, 10 Desember 2025



Naufal Zaki Irvawansyah

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Identitas dan Profil Perusahaan .....	1
1.1.1 Sejarah Singkat PT Angkasa Pura Indonesia.....	1
1.1.2 Logo Perusahaan.....	4
1.1.3 Visi Misi Perusahaan .....	4
1.1.4 Stuktur Organisasi Perusahaan .....	5
1.2 Produk Yang Dihasilkan/Bidang Usaha.....	6
BAB II URAIAN KEGIATAN .....	9
2.1 Penugasan Kerja .....	9
2.1.1 Tempat Pelaksanaan Magang .....	9
2.1.2 Waktu Pelaksanaan Magang .....	9
Tabel 1. Waktu Pelaksanan Magang .....	9
2.1.3 Penempatan Magang.....	9
2.1.4 Pelaksanaan Magang .....	11
2.2 Kegiatan Yang Dilakukan Selama Magang .....	24
2.2.1 Melakukan Maintenance Pada Mesin X-Ray .....	24
2.2.2 Melakukan Maintenance Pada Walk Through Metal Detector (WTMD). .....	27
2.2.3 Pengecekan Panel Listrik dan CCTV .....	29
2.2.4 Pemeliharaan Ruang Server.....	31
2.2.5 Mempelajari Sistem Operasi yang Digunakan di Bandara.....	32
2.2.6 Menstting Sound System Pada Acara Penting.....	38
2.2.7 Melakukan Maintenance Jaringan Internet.....	39

<b>BAB III</b> .....	41
<b>PENUTUP</b> .....	41
<b>3.1 Kompetensi Yang Diperlukan</b> .....	41
<b>3.1.1 Jaringan Komputer dan Komunikasi Data</b> .....	41
<b>3.1.2 Etika Profesi &amp; Manajemen Psikologi Industri</b> .....	41
<b>3.2 Saran</b> .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir .....	1
Gambar 2. Logo Perusahaan PT Angkasa Pura Indonesia.....	4
Gambar 3. Logo Angkasa Pura.....	4
Gambar 4. Struktur Organisasi Bandara Depati Amir .....	5
Gambar 5. Mesin X-Ray.....	12
Gambar 6. WTMD (Walk Through Metal Detector) .....	13
Gambar 7. Hand Heald Metal Detector .....	15
Gambar 8. CCTV.....	16
Gambar 9. PABX.....	17
Gambar 10. Flight Information Display System.....	18
Gambar 11. Digital Banner.....	19
Gambar 12. Internet Corner.....	20
Gambar 13. WiFi .....	21
Gambar 14. Main Control Fire Alarm (MCFA) .....	23
Gambar 15. Maintenance Pada X-Ray .....	25
Gambar 16. Kalibrasi Pada X-Ray .....	26
Gambar 17. Kalibrasi dan Maintenance Pada WTMD .....	28
Gambar 18. Proses Pengecekan Panel CCTV dan Maintenance CCTV .....	30
Gambar 19. Pemeliharaan Ruang Server.....	32
Gambar 20. Master Clock.....	32
Gambar 21. FIDS.....	33
Gambar 22. Sistem Baggage Claim.....	34

Gambar 23. Digital Banner.....	35
Gambar 24. Display Gate .....	36
Gambar 25. Public Address System .....	36
Gambar 26. Fasilitas Internet Corner .....	37
Gambar 27. Smart Toilet dan Costumer Touch Feedback .....	39
Gambar 28. Melakukan Persiapan Penyettingan Sound System.....	39
Gambar 29. Proses Maintenance Jaringan.....	40

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Magang .....	9
---	---

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 FORM ABSENSI .....	45
LAMPIRAN 2 FORM LAPORAN MINGGUAN.....	46
LAMPIRAN 3 FORM PENILAIAN.....	66

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Identitas dan Profil Perusahaan

#### 1.1.1 Sejarah Singkat PT Angkasa Pura Indonesia



Gambar 1. PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir

Perusahaan PT Angkasa Pura Indonesia didirikan oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 1962 sebagai perusahaan negara (PN) dengan nama PN Angkasa Pura Kemayoran, yang bertugas mengelola Bandara Kemayoran—satunya bandara internasional di Indonesia pada saat itu. Pada tahun 1964, perusahaan ini secara resmi mengambil alih aset dan operasional Bandara Kemayoran dari Kementerian Perhubungan. Setahun kemudian, pada 1965, namanya diubah menjadi PN Angkasa Pura, sehingga perusahaan dapat mengelola bandara lain di luar Bandara Kemayoran. Pada tahun 1974, status perusahaan berubah menjadi perusahaan umum (Perum).

Pada tahun 1980, perusahaan mulai menangani operasional Bandara I Gusti Ngurah Rai, diikuti oleh Bandara Juanda dan Bandara Polonia pada tahun 1984. Operasional Bandara Kemayoran dihentikan pada tahun 1985. Selanjutnya, pada tahun 1986, perusahaan berubah nama menjadi Perum Angkasa Pura I dan

ditugaskan untuk mengelola bandara yang berada di wilayah Indonesia bagian timur. Pada tahun 1987, perusahaan mulai menangani Bandara Sultan Hasanuddin dan Bandara Sepinggan. Pada tahun 1989, operasional Bandara Sam Ratulangi dan Bandara Frans Kaisiepo juga berada di bawah pengelolaannya.

Status perusahaan berubah menjadi persero pada tahun 1992, dan di tahun yang sama perusahaan mulai mengelola Bandara Adi Soemarmo, Bandara Adisutjipto, dan Bandara Syamsuddin Noor. Pada tahun 1994, pengelolaan Bandara Polonia dialihkan dari perusahaan ini ke Angkasa Pura II. Tahun 2000, perusahaan mulai mengelola Bandara El Tari. Pada tahun 2008, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meresmikan Bandara Sultan Hasanuddin. Kemudian pada Oktober 2011, Presiden juga meresmikan Bandara Zainuddin Abdul Madjid. Pada Desember 2011, perusahaan memulai pembangunan Terminal 2 Bandara Juanda.

Pada 2012, perusahaan mendirikan beberapa anak perusahaan: PT Angkasa Pura Hotel, PT Angkasa Pura Properti, PT Angkasa Pura Logistik, dan PT Angkasa Pura Suport, masing-masing berfokus pada bisnis perhotelan, properti, logistik, dan manajemen fasilitas. Pada Januari 2013, perusahaan membentuk SBU Komersial Ngurah Rai dan menyerahkan aset navigasi penerbangan kepada AirNav Indonesia. Pada April 2013, Bandara Selaparang kembali dioperasikan sebagai lokasi sekolah penerbangan. Kemudian pada September 2013, terminal internasional baru di Bandara I Gusti Ngurah Rai mulai beroperasi. Pada Februari 2014, Terminal 2 Bandara Juanda mulai digunakan, diikuti oleh terminal baru Bandara Sepinggan pada Maret 2014. Pada Juni 2014, dilakukan peletakan batu pertama pengembangan Bandara Ahmad Yani.

Pada September 2014, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meresmikan Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan dan Terminal 2 Bandara Juanda. Di bulan yang sama, terminal domestik baru Bandara I Gusti Ngurah Rai mulai beroperasi dan diresmikan oleh Menteri Perhubungan Ignasius Jonan pada Desember 2014. Pada Mei 2015, Wakil Presiden Jusuf Kalla meletakkan batu pertama pembangunan Bandara Syamsudin Noor. Bulan Agustus 2015, Terminal B Bandara Adisutjipto mulai digunakan, dan pada Desember 2015, terminal khusus umroh di Bandara Juanda mulai beroperasi.

Pada Januari 2017, Presiden Joko Widodo meletakkan batu pertama pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta, dan pada April 2017, beliau juga meletakkan batu pertama pembangunan jalur kereta api menuju Bandara Adi Soemarmo. Terminal baru Bandara Ahmad Yani diresmikan Presiden pada Juni 2018. Pada Mei 2019, Bandara Internasional Yogyakarta mulai beroperasi, dan terminal baru Bandara Syamsuddin Noor diresmikan oleh Presiden pada Desember 2019. Presiden juga meresmikan Bandara Internasional Yogyakarta pada Agustus 2020.

Pada Oktober 2021, pemerintah resmi mengalihkan mayoritas saham perusahaan ini kepada Aviawi Pariwisata Indonesia (InJourney), sebagai bagian dari pembentukan holding BUMN di sektor aviawi dan pariwisata. Pada Desember 2021, perusahaan melalui PT Bandara Internasional Batam menjalin kerja sama untuk pengelolaan Bandara Hang Nadim. Pada Desember 2023, seluruh saham yang dimiliki perusahaan di Angkasa Pura Logistik, Angkasa Pura Suport, dan Gapura Angkasa dialihkan ke PT Angkasa Pura Kargo, sebagai bagian dari pembentukan subholding InJourney di bidang pendukung operasional bandara. Selanjutnya pada Januari 2024, seluruh saham Angkasa Pura Retail juga diserahkan ke perusahaan tersebut.

Pada Juli 2024, perusahaan ini resmi bergabung ke dalam PT Angkasa Pura Indonesia, sebagai bagian dari pembentukan subholding InJourney untuk pengelolaan bandara. PT Angkasa Pura Indonesia terbentuk dari penggabungan dua perusahaan besar di sektor penerbangan nasional, yakni PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Angkasa Pura II (Persero). Sebelum merger, PT Angkasa Pura I yang berdiri sejak 1962 mengelola bandara di wilayah timur Indonesia, sementara PT Angkasa Pura II yang berdiri pada 1984 menangani bandara di wilayah barat. Penggabungan ini merupakan inisiatif dari Kementerian BUMN untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing sektor aviawi nasional, melalui pembentukan holding pariwisata dan aviawi bernama InJourney. Setelah penggabungan, PT Angkasa Pura Indonesia menjadi pengelola seluruh bandara di Indonesia, dengan visi menjadi pemimpin regional dalam manajemen bandara.

### 1.1.2 Logo Perusahaan



Gambar 2. Logo Perusahaan PT Angkasa Pura Indonesia

(Sumber : <https://injourney.id>)

Logo InJourney Airports, merupakan representasi dari PT Angkasa Pura Indonesia, logo ini mencerminkan identitas serta visi perusahaan dalam hal pengelolaan bandara yang ada di Indonesia. Logo InJourney, yang diluncurkan pada tahun 2020, menjadi simbol baru bagi industri aviasi dan pariwisata Indonesia. Desainnya yang modern dan dinamis merepresentasikan semangat dan visi Indonesia dalam membangun sektor pariwisata yang berkelanjutan dan kompetitif di kancah global. Sebelum berubah menjadi InJourney Airports, sebelumnya ada PT Angkasa Pura I dan II yang memiliki lambang perusahaan serupa sebelum akhirnya mengalami perubahan nama. Seiring dengan perkembangan perusahaan dan perubahan nama, logo baru diadopsi untuk mencerminkan identitas yang lebih modern dan relevan dengan visi saat ini



Gambar 3. Logo Angkasa Pura

### 1.1.3 Visi Misi Perusahaan

InJourney Airports memiliki visi perusahaan yakni —menjadi pemimpin ekosistem pariwisata di kawasan, dengan menyediakan pengalaman yang tak terlupakan bagi wisatawan melalui keramahtamahan khas Indonesia. Dalam rangka mewujudkan visi ini, InJourney Airports memiliki misi yang kuat, yakni :

1. Mendorong pemulihan dan percepatan pengembangan pariwisata di Indonesia.
2. Memfasilitasi kolaborasi antar pelaku industri utama di sektor pariwisata.
3. Membangun kemitraan yang inklusif dengan sektor swasta.
4. Memberikan kinerja pelayanan bandar udara yang prima dalam memenuhi harapan stakeholder melalui pengelolaan sumber daya manusia yang unggul.
5. Memberikan kontribusi positif pada kelestarian lingkungan.

#### 1.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 4. Struktur Organisasi Bandara Depati Amir

PT. Angkasa Pura Indonesia, yang dipimpin oleh Muhammad Syahril sebagai General Manager Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang, memiliki struktur organisasi yang terdiri dari berbagai divisi dengan tugas dan fungsi yang jelas untuk mendukung operasional bandara. Beberapa departemen nya diantaranya Kepala Divisi Teknik Bandara (*Airport Technical Division Head*), Departemen Teknologi Bandara (*Airport Technology Department*), Departemen Teknologi Bandara (*Airport Technology Department*), dan Departemen Fasilitas Bandara (*Airport Facilities Department*)

## **1.2 Produk Yang Dihasilkan/Bidang Usaha**

PT Angkasa Pura Indonesia (InJourney Airports), sebagai bagian dari holding BUMN pariwisata dan aviasi InJourney, memiliki fokus utama pada pengelolaan bandar udara di seluruh Indonesia. Bidang usaha dan produk yang dihasilkan meliputi:

### **1. Pengelolaan Bandara (Airport Management)**

PT Angkasa Pura Indonesia yang selanjutnya dikenal dengan InJourney Airports merupakan perusahaan yang mengelola 37 bandara yang tersebar di wilayah barat, tengah hingga timur Indonesia. InJourney Airports yang resmi berdiri pada 9 September 2024, yang merupakan gabungan dari PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II, mengelola berbagai bandara yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, yakni Bandara Soekarno-Hatta (Jakarta), Halim Perdanakusuma (Jakarta), Kualanamu (Medan), Supadio (Pontianak), Minangkabau (Padang), Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang), Sultan Syarif Kasim II (Pekanbaru), Husein Sastranegara (Bandung), Sultan Iskandarmuda (Banda Aceh), Raja Haji Fisabilillah (Tanjungpinang), Sultan Thaha (Jambi), Depati Amir (Pangkal Pinang), Silangit (Tapanuli Utara), Kertajati (Majalengka), Banyuwangi (Banyuwangi), Tjilik Riwut (Palangkaraya), Radin Inten II (Lampung), H.A.S Hanandjoeddin (Tanjung Pandan), dan Fatmawati Soekarno (Bengkulu), Jenderal Besar Soedirman (Purbalingga), Bandara I Gusti Ngurah Rai (Denpasar), Bandara Juanda (Surabaya), Bandara Sultan Hasanuddin (Makassar), Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian (Balikpapan), Bandara Frans Kaisiepo (Biak), Bandara Sam Ratulangi (Manado), Bandara Syamsudin Noor (Banjarmasin), Bandara Jenderal Ahmad Yani (Semarang), Bandara Adi Sutjipto (Yogyakarta), Bandara Adi Soemarmo (Surakarta), Bandara Internasional Lombok (Lombok Tengah), Bandara Pattimura (Ambon), Bandara El Tari (Kupang), Bandara Internasional Yogyakarta (Kulon Progo), Bandara Sentani (Jayapura), Bandara Hang Nadim (Batam), dan Bandara Dhoho (Kediri).

## 2. Pengembangan Infrastruktur Bandara

Selain berfokus pada pengelolaan bandara yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, InJourney Airports juga berfokus pada pengembangan konstruksi yang meliputi pengembangan terminal, landasan pacu, apron, dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu pengembangan InJourney juga memodernisasi fasilitas di bandara untuk mendukung peningkatan kapasitas dan kenyamanan penumpang yang merupakan aspek utama dari pelayanan jasa mereka.

## 3. Layanan Komersial (Commercial Services)

Keberadaan terminal di Bandara menjadi salah satu tempat adanya pelayanan komersial yang dilakukan oleh InJourney Airports. InJourney selaku pihak pengelola bandara juga melakukan penyewaan ruang komersial di terminal yang didalamnya bisa diisi dengan retail, F&B, lounge dan juga menjalin kerja sama dengan UMKM setempat yang ingin bermitra, serta instansi terkait untuk memperkenalkan budaya daerah masing-masing.

## 4. Kargo dan Logistik Bandara

Selain penyediaan jasa angkutan udara untuk penumpang, InJourney Airport juga melakukan pengelolaan logistik dan kargo melalui unit PT Angkasa Pura Kargo. Namun setelah InJourney mulai resmi berdisi sebagai bagian dari penyatuan dari Angkasa Pura I dan Angkasa Pura II, kini bisnis pengelolaan kargo dan logistik bandara mulai dikelola oleh InJourney Aviation Services yang selanjutnya dikenal dengan IAS. InJourney Aviation Services adalah penyedia layanan terkemuka di sektor penerbangan, yang menawarkan jasa Ground Handling & Cargo, Logistics, Hospitality, dan Operations Support. Fokus kami pada kualitas, efisiensi, dan teknologi mendorong kemitraan strategis dengan maskapai penerbangan dan perusahaan kargo untuk layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

## 5. Pelayanan Pendukung Bandara

Lingkup dari pelayanan pendukung bandara meliputi manajemen fasilitas yang terdiri dari kebersihan, keamanan dan pemeliharaan aset yang ada di

**Bandara.** Selain itu ruang lingkup pelayanan ini meliputi Layanan ground handling, operasional terminal, dan customer service.

## **BAB II**

### **URAIAN KEGIATAN**

#### **2.1 Penugasan Kerja**

##### **2.1.1 Tempat Pelaksanaan Magang**

Penulis melaksanakan kegiatan magang di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir. Berikut ini merupakan informasi data perusahaan tempat pelaksanaan magang :

Nama Instansi : PT. Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir

Alamat : Dul, Beluluk, Kec. Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah,  
Kepulauan Bangka Belitung.

##### **2.1.2 Waktu Pelaksanaan Magang**

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan atau magang dilaksanakan selama 5(lima) bulan, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2025 s.d 5 Desember 2025. Dalam pelaksanaan kegiatan magang ini, penulis melakukan kegiatan magang berdasarkan kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan pihak PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir. Berikut adalah jadwal pelaksanaan magang di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir:

Tabel 1. Waktu Pelaksanan Magang

Hari	Masuk	Istirahat	Pulang
Senin	05.00	12.00 – 13.00	14.00
Selasa	11.00	12.00 – 13.00	19.00
Rabu	05.00	12.00 – 13.00	14.00
Kamis	11.00	12.00 – 13.00	19.00
Jumat	05.00	12.00 – 13.00	14.00

##### **2.1.3 Penempatan Magang**

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan dalam waktu selama 4 bulan 5 hari yang terhitung dimulai sejak 1 Agustus 2025 sampai dengan 5 Desember 2025. Sebelum melaksanakan kegiatan magang, hal pertama yang dilakukan adalah memahami prosedur pedoman yang telah diberikan oleh dosen serta memahami

syarat – syarat atau peraturan yang berlaku selama kegiatan magang dilaksanakan. Setelah memahami pedoman, selanjutnya melakukan tahap pengajuan surat pengantaran ke PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang. Hal ini dilakukan dengan tujuan pengajuan secara resmi dan bersurat mengenai perjanjian kesepakatan penerimaan mahasiswa magang. Kemudian setelah selesai pengajuan surat magang, melakukan pendataan 5 mahasiswa dari Jurusan Rekayasa Elektro dan Industri Pertanian yang akan magang di PT. Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir. Mahasiswa magang yang telah diterima dari pihak PT. Angkasa pura ditempatkan pada Divisi *Departement Head Airport Equipment and Technology* yang dipimpin oleh Bapak Abdul Hafij. Selanjutnya Coordinator untuk mahasiswa magang pada departement ini adalah Bapak Andi Sudarja. Selain Bapak Andi Sudarja terdapat pembimbing/supervisor penanggung jawab kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa diantaranya adalah Bapak Agustian, Bapak Rizki Irawan, Bapak Sumaryanto, Bapak Ahmad Najib Alqodri, dan Bapak Razali Rasdian. Dan mentor untuk mahasiwa magang di PT Angkasa Pura Indonesia diantaranya adalah Bapak Ary Purwanto, dan Kakak Johan Prassutio.

Kemudian pada pelaksanaan magang di PT. Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang terdapat 3 shift kerja yang berlaku bagi mahasiwa magang. Shift pertama adalah shift pagi yang dimulai dari pukul 06.00 – 14.00, shift pagi ini bertanggung jawab untuk menghidupkan berbagai fasilitas di terminal Bandara Depati Amir milik Divisi *Departement Head Airport Equipment and Technology*. Selanjutnya, shift siang yang dimulai pukul 11.00 – selesai, shift siang ini bertanggung jawab untuk mematikan berbagai fasilitas, dan juga membantu kerja normal shift di terminal Bandara Depati Amir milik Divisi *Departement Head Airport Equipment and Technology*. Lalu shift ke tiga yaitu shift terakhir mengikuti jam kantor yang dimulai pukul 08.00 – 17.00, normal shift ini bertanggung jawab untuk melakukan berbagai pekerjaan seperti gotong royong, perawatan pada mesin – mesin atau alat di terminal Bandara Depati Amir. Mahasiswa yang magang normal shift ini mengikuti jam kantor yang dimulai dari pukul 08.00 – 17.00.

## **2.1.4 Pelaksanaan Magang**

Mahasiswa yang menjalani program magang di PT. Angkasa Pura Indonesia, Bandara Depati Amir Pangkalpinang, akan ditempatkan di Unit Airport Technical Technology. Selama magang, mahasiswa akan terlibat langsung bersama para teknisi dalam berbagai kegiatan seperti pekerjaan rutin, proyek, maupun perbaikan peralatan. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Unit Airport Technical Technology sendiri memiliki tanggung jawab dalam melakukan pemeliharaan terhadap peralatan dan jaringan yang beroperasi di Bandara Depati Amir Pangkalpinang. Dengan demikian, unit ini berfokus pada bidang pemeliharaan perangkat elektronik dan teknologi informasi. Adapun beberapa peralatan yang menjadi tanggung jawab unit ini untuk dipelihara dan ditangani adalah sebagai berikut:

### **2.1.4.1 Mesin X-Ray**

Mesin X-Ray merupakan perangkat pemeriksa berbasis radiasi sinar-X dengan panjang gelombang yang sangat pendek yang digunakan untuk memindai isi dari barang bawaan tanpa harus membukanya. Dalam konteks Bandar Udara, penggunaan X-Ray ditujukan untuk pemeriksaan keamanan sehingga memungkinkan petugas keamanan untuk melihat isi tas, koper, atau paket secara visual melalui monitor, guna mendeteksi benda-benda yang terlarang seperti senjata, bahan peledak, atau barang-barang berbahaya lainnya. Mesin X-Ray bekerja dengan memanfaatkan radiasi elektromagnetik yang diarahkan ke objek, ketika radiasi ini melewati objek, sebagian dari radiasi sinar-X akan diserap oleh materi objek, dan yang lainnya akan diterima kembali pada detektor pada sisi bersebrangan. Hasil penyerapan dan penyebaran dari radiasi sinar-X terhadap objek ini selanjutnya diproses untuk menjadi gambar yang menunjukkan struktur internal dari objek tanpa harus membukanya.

Mesin X-Ray sendiri bekerja dengan melalui empat mekanisme utama. Pada tahap pertama yakni pemindaian, pada tahap ini barang akan dimasukkan ke dalam mesin melalui conveyer belt, selanjutnya ketika barang masuk maka mesin

akan memancarkan sinar-x yang menembus objek. Pada saat tahap penyinaran dilaksanakan maka pada tahap ini juga berlangsung deteksi yang dimana sensor akan menangkap sinar yang telah melewati barang untuk selanjutnya menerjemahkannya menjadi gambar dua dimensi (2D) untuk ditampilkan pada layar monitor.

Pada saat gambar hasil pemrosesan objek ditampilkan pada layar monitor akan muncul beberapa warna. Warna dalam mesin x-ray ini memiliki konteksnya tersendiri, hal ini tergantung pada densitas (kepadatan) dan bahan pembuatnya. Misalnya :

- Warna Orange, menunjukkan barang terbuat dari bahan organik seperti makanan, kertas dan koran.
- Warna Hijau, menunjukkan barang terbuat dari bahan anorganik seperti plastik, kaca, dan garam.
- Warna Biru Kehitaman, menunjukkan bahwa barang terbuat dari bahan logam, aluminium, besi, dan jenis metal lainnya. Semakin pekat warna biru atau hitamnya maka menunjukkan bahwa semakin tebal bahan logamnya.

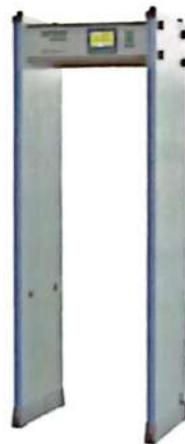


Gambar 5. Mesin X-Ray

#### 2.1.4.2 WTMD ( Walk Through Metal Detector )

WTMD atau Walk Through Metal Detector adalah keamanan elektronik yang berfungsi untuk mendeteksi benda berbahan logam yang dibawa seseorang saat melintasi pintu pemindai. Perangkat ini banyak digunakan di area masuk bandara, gedung pemerintahan, serta fasilitas umum lainnya untuk mencegah masuknya barang berbahaya, seperti senjata tajam, pisau, dan logam.

WTMD bekerja dengan menghasilkan medan elektromagnetik di antara dua panel atau tiang pemindainya, sehingga ketika barang bermuatan logam melewatinya sistem pada WTMD akan memberikan alarm peringatan. Selain medan elektromagnetik pada WTMD juga ketika terdapat seseorang berjalan melewati alat ini, medan alat ini akan terganggu jika terdapat badan logam yang melewatinya. Pada beberapa jenis WTMD juga ada yang memiliki segmentasi zona deteksi, banyak WTMD yang memiliki multi-zone detection yang mampu menunjukkan bagian tubuh mana yang membawa logam, seperti kepala, badan atau kaki.



Gambar 6. WTMD (Walk Through Metal Detector)

Dalam konteks bandar udara WTMD digunakan untuk mendeteksi benda logam berbahaya pada penumpang yang hendak masuk ke area keberangkatan,

selain itu penggunaan WTMD juga memungkinkan skrining penumpang dilaksanakan secara cepat tanpa harus menyentuh secara langsung atau menggunakan alat manual. Keberadaan dari alat ini menjadi sangat penting karena dalam sistem keamanan bandara keberadaan WTMD dapat menjadi lapisan awal pencegahan terhadap masuknya senjata atau logam berbahaya.

#### **2.1.4.3 HHMD (Hand Heald Metal Detector)**

HHMD atau yang dikenal dengan Hand Held Metal Detector adalah alat detektor logam portabel yang dioperasikan secara manual oleh petugas keamanan (AVSEC). Alat ini berfungsi untuk mendeteksi keberadaan logam yang tersembunyi dalam tubuh atau barang seseorang secara lebih mendetail dan lokal, terutama setelah adanya alarm peringatan dari Walk Through Metal Detector (WTMD).

Hand Held Metal Detector memiliki peran penting dalam pemeriksaan keamanan lanjutan atau pemeriksaan spesifik terhadap bagian tubuh tertentu yang terdeteksi membawa logam saat melewati WTMD. Selain itu pemeriksaan barang bawaan kecil seperti dompet, sepatu, atau topi juga dapat menggunakan HHMD. Sederhananya HHMD dapat digunakan untuk mendeteksi keberadaan logam yang sulit dijangkau dan mencari letak keberadaannya secara spesifik. Hand Held Metal Detector sendiri bekerja dengan beberapa mekanisme berikut :

- **Pemindaian Manual** : Ketika penumpang telah melewati alat pemeriksaan Walk Through Metal Detector (WTMD) dan terdapat peringatan alarm dari WTMD maka petugas dapat memindai tubuh atau barang seseorang dengan mengarahkan Hand Held Metal Detector ke area yang dirasa dicurigai.
- **Induksi Elektromagnetik** : Hand Held Metal Detector dapat memancarkan gelombang medan elektromagnetik yang rendah.
- **Deteksi Logam** : Saat Hand Held Metal Detector mendekati logam, maka secara otomatis medan pada alat ini akan terganggu dan menghasilkan alarm.
- **Alarm dan Indikator** : Pada Hand Held Metal Detector mendeteksi adanya keberadaan logam, maka biasanya juga akan muncul suara beep, getaran, atau lampu LED sebagai penanda dari keberadaan logam.



Gambar 7. Hand Heald Metal Detector

#### **2.1.4.4 CCTV (Closed-Circuit Television)**

CCTV atau Closed-Circuit Television adalah sistem kamera pengawas yang digunakan untuk memantau, merekam, dan mengawasi aktivitas di area tertentu secara real-time. Meskipun bisa untuk memantau, merekam hingga mengawasi CCTV berbeda dengan siaran televisi biasa yang bersifat publik, sistem CCTV umumnya bersifat tertutup (Closed-Circuit), yang berarti hanya dapat diakses oleh pihak tertentu sesuai dengan kebutuhan.

CCTV memiliki peran yang vital dalam menjaga keamanan dan operasional di bandara diantaranya mengawasi pergerakan penumpang dan petugas di area publik dan terbatas, mendeteksi aktivitas mencurigakan atau potensi ancaman keamanan, mendukung proses investigasi dengan rekaman video sebagai bukti, memantau area sensitif seperti terminal, ruang tunggu, area keberangkatan atau kedatangan, apron, hingga pintu boarding. Keberadaan CCTV ini juga dapat mengoptimalkan layanan operasional dan kedisiplinan kerja karyawan yang ada dalam lingkungan bandar udara.

CCTV bekerja dengan menangkap video secara terus menerus atau berdasarkan gerakan (motion detection). Selanjutnya gambar yang diambil CCTV tadi akan dikirim ke monitor atau perekam (DVR/NVR) melalui kabel atau jaringan nirkabel. Kemudian video yang diambil oleh CCTV akan disimpan pada media penyimpanan seperti hard disk atau ruangan server. CCTV dapat dioperasikan 24 jam tanpa henti sehingga memungkinkan petugas keamanan dapat memantau langsung CCTV dari ruang kontrol.

CCTV yang merupakan alat yang dapat membantu pemantauan sejatinya memiliki jenisnya tersendiri tergantung pada penggunaannya. Beberapa jenis kamera CCTV yang umumnya digunakan diantaranya adalah :

- Kamera Dome : Kamera Dome umumnya digunakan di dalam ruangan, dengan desain yang kecil dan tidak terlalu mencolok.
- Kamera PTZ (Pan-Tilt-Zoom) : Kamera jenis ini dapat digerakkan dan diperbesar baik itu secara otomatis atau manual.
- Kamera IP (Internet Protocol) : Kamera yang terhubung melalui jaringan internet/LAN dan memiliki kualitas gambar yang tinggi.
- Kamera Thermal : Kamera jenis ini mendeteksi suhu tubuh atau panas, kamera ini bisa digunakan untuk pemantauan keamanan pada malam hari atau pendeteksian suhu tubuh manusia.



Gambar 8. CCTV

#### **2.1.4.5 PABX (Private Automatic Branch Exchange)**

PABX (Private Automatic Branch Exchange) adalah sistem telepon otomatis yang digunakan untuk mengelola komunikasi internal dan eksternal dalam suatu organisasi atau instansi. PABX memungkinkan koneksi antara beberapa sambungan telepon internal tanpa harus melalui jaringan telepon umum (PSTN), sekaligus memungkinkan sambungan ke luar jaringan secara efisien.

Dalam lingkungan Bandara Depati Amir, sistem PABX menjadi sangat penting untuk mendukung komunikasi internal antar divisi atau unit kerja, mempercepat koordinasi operasional, serta memudahkan komunikasi ke pihak eksternal seperti maskapai, otoritas penerbangan hingga instansi keamanan.



Gambar 9. PABX

Penggunaan PABX sendiri dapat mempermudah komunikasi internal, sebagai contoh komunikasi dari ruang ATC ke keamanan, ruang customer service ke bagian AMC (Airport Movement Control), dan sebagainya. Keberadaan sistem ini juga menghemat biaya komunikasi karena menggunakan jalur internal untuk komunikasi dalam gedung.

#### **2.1.4.6 FIDS (Flight Information Display System)**

FIDS (Flight Information Display System) merupakan sistem tampilan digital yang digunakan di bandara untuk menyampaikan informasi penerbangan secara real-time kepada penumpang, petugas, dan pihak terkait. Informasi yang

ditampilkan pada FIDS biasanya meliputi jadwal keberangkatan dan kedatangan pesawat, nomor penerbangan, status penerbangan (on-time, boarding, cancelled, landed), gate keberangkatan, Destinasi tujuan dan maskapai, serta lokasi pengambilan bagasi.

Keberadaan FIDS menjadi sangat penting karena dapat memberikan informasi penerbangan yang akurat dan real-time, membantu penumpang dalam menemukan gate keberangkatan mereka, dan mengurangi ketergantungan pada informasi manual dari petugas.



Gambar 10. Flight Information Display System

#### 2.1.4.7 Digital Banner

Digital Banner merupakan media display elektronik berbasis LED atau LCD yang digunakan untuk menyampaikan informasi, promosi, dan pesan visual di area publik. Dalam konteks bandar udara, digital banner sering digunakan untuk menyampaikan informasi penting kepada penumpang, mempromosikan produk atau layanan, hingga menyambut tamu penting atau acara khusus tertentu seperti peringatan hari raya. Digital Banner memiliki perbedaan dengan spanduk konvensional pada umumnya, pada digital banner konten yang ditampilkan bersifat dinamis yang artinya mampu membuat animasi, video, teks berjalan, dan gambar yang berganti secara otomatis.

Lebih lanjut digital banner juga memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi penting seperti peraturan penerbangan, protokol keamanan, kemudian media promosi dan iklan seperti iklan komersil, dan promosi UMKM lokal atau pariwisata daerah. Selain itu keberadaan digital banner juga menjadi penunjang estetika dan branding bandara karena keberadaan dari digital banner ini sendiri bisa digunakan untuk menampilkan logo, slogan ataupun citra dari bandara. Digital banner sendiri terdiri dari beberapa jenis yang umumnya ditemukan di bandara diantaranya, Standing Digital Banner memiliki bentuk vertikal atau portrait, dan juga ditempatkan pada area yang bersifat strategis seperti pintu masuk, ruang tunggu, hingga area boarding.



Gambar 11. Digital Banner

#### 2.1.4.8 Internet Corner

Internet Corner merupakan fasilitas public yang disediakan oleh Bandara untuk memberikan akses internet gratis atau berbayar kepada penumpang. Umumnya fasilitas ini berupa area khusus yang dilengkapi dengan komputer, meja kerja, kursi, dan koneksi internet, sehingga memungkinkan penumpang untuk mengakses informasi secara online, mengirim email, bekerja, atau sekedar berselancar di dunia maya sambil menunggu jadwal keberangkatan atau kedatangan pesawat yang ditumpangi.

Keberadaan fasilitas ini memiliki keunggulan diantaranya memberikan alternative akses digital bagi penumpang yang tidak memiliki perangkat pribadi, meningkatkan citra bandara sebagai fasilitas yang modern dan peduli terhadap kenyamanan penumpang, dan mendukung aktivitas kerja maupun hiburan bagi penumpang selama menunggu penerbangan. Tentunya keberadaan dari fasilitas ini sendiri memiliki tantangan berupa kualitas koneksi internet serta keamanan data saat menggunakan jaringan public. Kendati demikian Internet Corner merupakan fasilitas penting di bandara modern untuk memenuhi kebutuhan konektivitas penumpang. Dengan menyediakan akses internet yang nyaman dan aman, bandara tidak hanya memfasilitasi aktivitas digital penumpang tetapi juga menciptakan citra pelayanan yang profesional dan ramah teknologi.



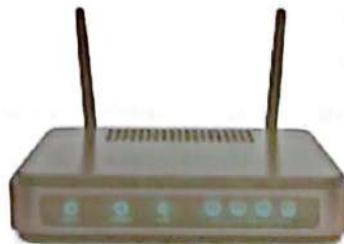
Gambar 12. Internet Corner

#### 2.1.4.9 WiFi

WiFi merupakan teknologi jaringan nirkabel yang memungkinkan perangkat untuk terhubung ke jaringan internet. WiFi (Wireless Fidelity) bekerja dengan memanfaatkan gelombang radio dalam rentang 2,4 GHz sampai 5 GHz. Kemudian, WiFi (Wireless Fidelity) di bandara adalah layanan jaringan nirkabel yang disediakan oleh pihak pengelola bandara agar para penumpang dan pengunjung dapat terhubung ke internet menggunakan perangkat pribadi seperti smartphone, tablet, atau laptop tanpa menggunakan kabel.

Secara umum WiFi bekerja melalui mekanismenya sebagai berikut :

1. Internet biasanya disuplai oleh penyedia layanan internet (ISP) dan masuk ke gedung/bandara melalui kabel fiber optic.
2. Router menerima koneksi internet dari ISP dan mengubahnya menjadi sinyal digital yang bisa dibagikan ke banyak perangkat.
3. Access Point menerima data dari router melalui kabel LAN dan menyebarkannya secara nirkabel.
4. Saat pengguna (penumpang) menyalakan WiFi di perangkatnya, perangkat tersebut akan mencari sinyal WiFi yang tersedia.



Gambar 13. WiFi

#### **2.1.4.10 Fire Alarm System**

Fire Alarm System adalah sistem keamanan otomatis yang dirancang untuk mendeteksi adanya kebakaran, seperti asap, panas ataupun api, lalu memberikan peringatan dini kepada penghuni gedung atau petugas keamanan melalui alarm suara, lampu peringatan dan sistem notifikasi lainnya. Fire alarm system sangat krusial dalam Bandara untuk menghindari resiko korban jiwa dan kerusakan besar akibat keterlambatan dalam penanganan kebakaran. Fungsi utama dari Fire Alarm System adalah sebagai berikut :

1. Mendeteksi tanda-tanda awal kebakaran seperti asap, suhu tinggi, serta nyala api.
2. Memberikan peringatan dini kepada semua orang di dalam gedung.
3. Mengaktifkan sistem tanggap darurat seperti pemadam kebakaran otomatis (sprinkler) atau membuka jalur evakuasi.
4. Mengirimkan sinyal ke pusat kontrol atau petugas keamanan.
5. Meminimalkan resiko kerugian dan mempercepat evakuasi.

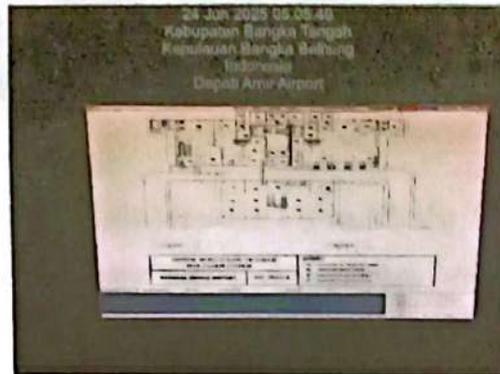
Selanjutnya dalam Fire Alarm System ini memiliki komponen sebagai berikut :

1. Main Control Fire Alarm (MCFA)  
MCFA merupakan komponen yang bertugas untuk mengatur dan menganalisis tanda-tanda bahaya yang diteruskan oleh detector, lalu selanjutnya meneruskan kembali informasi yang diperoleh kepada penghuni bangunan dengan membunyikan alarm.
2. Detektor (Sensor)  
Detektor adalah komponen yang mampu mendeteksi kebakaran secara dini, seperti adanya asap atau panas berlebih, beberapa jenis detector kebakaran diantaranya adalah sebagai berikut :
  - Smoke Detector: Mendeteksi partikel asap di udara.
  - Heat Detector: Mendeteksi kenaikan suhu ruangan yang signifikan.
  - Flame Detector: Mendeteksi sinar inframerah atau ultraviolet dari api.
3. Manual Call Point (Tombol Alarm Manual)

Manual Call Point merupakan tombol yang dapat ditekan secara manual jika seseorang melihat kebakaran sebelum sistem mendeteksi.

#### 4. Alarm Output Devices

Komponen ini berupa alarm bell atau sirine yang mengeluarkan suara keras sebagai tanda peringatan serta strobe light atau lampu strobe yang juga memberikan peringatan visual.



**Gambar 14. Main Control Fire Alarm (MCFA)**

## **2.2 Kegiatan Yang Dilakukan Selama Magang**

Pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan selama magang di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang pada Unit Airport Technology dilaksanakan dengan mengikuti jadwal kerja berdasarkan shift kantor yang dilaksanakan pada pukul 08.00 – 17.00 WIB. Berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan selama magang di PT ANgkasa Pura Indonesia pada Unit Airport Technology Bandar Udara Depati Amir :

### **2.2.1 Melakukan Maintenance Pada Mesin X-Ray**

Mesin X-Ray adalah perangkat pemeriksa berbasis radiasi sinar-X yang digunakan untuk memindai isi dari barang bawaan tanpa harus membukanya. Teknologi ini memungkinkan petugas keamanan untuk melihat isi tas, koper, atau paket secara visual melalui monitor, guna mendeteksi benda-benda terlarang seperti senjata, bahan peledak, atau barang berbahaya lainnya.

Sebagai lapisan keamanan di Bandara Depati Amir untuk memastikan keamanan barang bawaan penumpang ke area terbatas dan ke dalam pesawat tentunya mesin X-Ray ini harus berada pada standar performa yang telah ditetapkan. Oleh karena itu untuk memastikan mesin X-Ray berada pada performa yang bagus dan sesuai standar maka perlu dilakukan maintenance atau perawatan berkala berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan. Mesin X-Ray di Bandara Depati Amir untuk operasional pelayanan terhadap penumpang berjumlah lima mesin X-Ray yang terdiri dari dua mesin di Security Check Point 1 atau HBSCP (Handling Baggage Security Check Point) dengan label merk Rapiscan 620DV dan L3 Communication. Kemudian di Security Check Point 2 atau PSCP (Passanger Security Check Point) berjumlah dua dengan label merk Rapiscan 620DV dan Smith Detection, dan satu lagi di Terminal VIP Bandara Depati Amir dengan merk Rapiscan 620DV.

Adapun perawatan yang dilakukan terhadap mesin X-Ray ini dilaksanakan secara rutin dengan jadwal bulanan guna mencegah adanya kerusakan ataupun masalah lainnya pada mesin X-Ray. Selama pelaksanaan kegiatan magang ini, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah melakukan perawatan berkala secara bulanan terhadap mesin-mesin X-Ray yang ada di Bandara Depati Amir. Kegiatan perawatan mesin X-Ray ini diantaranya membersihkan komponen internal mesin X-Ray seperti roller, conveyor belt, dan kipas pendingin. Selain itu dilakukan juga pemeriksaan tegangan dan arus listrik pada sistem kontrol, mengecek kondisi tube pemancar sinar-x dan detector, dan melakukan kalibrasi ulang sensitivitas (regend) apabila diperlukan.



Gambar 15. Maintenance Pada X-Ray

Selain kegiatan pemeliharaan di atas, ada juga kegiatan mengkalibrasi mesin X-Ray dengan menggunakan Standard Test Piece (STP). Penggunaan STP pada kalibrasi mesin X-Ray sangat berguna karena dengan penggunaan alat ini, kami bisa mengetahui performa X-Ray apakah berada pada standar operasional yang telah ditetapkan seperti kemampuan mendeteksi benda logam, bahan organik dan anorganik.



Gambar 16 Kalibrasi Pada X-Ray

Berikut ini adalah beberapa bagian dari mesin x-ray yang ketahu:

- Roller Tension (Mengatur ketegangan conveyor belt)
- Roller Adjust (Mengatur posisi dari conveyor belt)
- Roller Motor (Menggerakkan conveyor belt)
- Roller Extension (Tambahkan jalur conveyor belt)
- Conveyer Belt (Alas penggerak barang)
- Tunnel (tempat penembakan sinar x)
- Lead Curtain (tirai timah hitam)
- Light Barrier (sensor pendeteksi barang)
- Emergency Stop (Mematikan X-Ray dalam keadaan darurat)
- Tx-tranceiver (Penembak sinar X)
- Rx-receiver (Penerima sinar X)
- Keyboard (Pengontrol Mesin X-Ray)
- Monitor (Menampilkan gambar sesuai warna)

## **2.2.2 Melakukan Maintenance Pada Walk Through Metal**

### **Detector (WTMD)**

Di Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang, terdapat empat perangkat deteksi logam yang aktif digunakan setiap hari dalam mendukung keamanan penerbangan yakni Walkthrough Metal Detector (WTMD) yang masing-masing tersebar sebanyak dua buah di Security Check Point 1 (SCP1) atau area keberangkatan, dan dua lagi terdapat pada Security Check Point 2 (SCP2) atau area ruang tunggu keberangkatan. Seiring dengan frekuensi penggunaannya yang tinggi, Walkthrough Metal Detector (WTMD) tidak luput dari permasalahan teknis seperti error pada sistem, sensitivitas menurun, atau kerusakan perangkat keras. Oleh karena itu, diperlukan proses maintenance dan kalibrasi ulang secara berkala untuk memastikan alat tetap berfungsi secara optimal.

Selama masa pemeliharaan, saya berkesempatan untuk mendapatkan wawasan langsung dari para pembimbing mengenai cara kerja dan prinsip operasional dari Walkthrough Metal Detector (WTMD). Walkthrough Metal Detector (WTMD) bekerja dengan menggunakan prinsip deteksi elektromagnetik, di mana alat ini memancarkan medan magnet yang mampu mendeteksi perubahan ketika seseorang yang membawa logam melewatinya. Walkthrough Metal Detector (WTMD) dilengkapi dengan delapan buah sensor deteksi logam yang tersebar dari bagian atas hingga bawah, sehingga keberadaan logam di berbagai bagian tubuh dapat dideteksi dengan lebih presisi. Saat logam terdeteksi sistem akan secara otomatis memicu alarm peringatan. Setelah itu, dilakukan inspeksi visual secara menyeluruh terhadap seluruh bagian WTMD, seperti kabel, sensor, dan panel kontrol, guna memastikan tidak adanya kerusakan fisik. Langkah selanjutnya adalah membersihkan sensor dan permukaan pada perangkat menggunakan kain microfiber yang bersih guna menghindari gangguan kinerja pada WTMD.

Selain itu, sangat penting untuk memeriksa koneksi kabel, untuk memastikan tidak adanya sambungan yang kendor atau rusak. Setelah pembersihan dan pengecekan dilakukan, uji fungsi perangkat dilakukan dengan melewatkan objek dengan logam yang telah ditetapkan melalui WTMD untuk memastikan alat masih dapat mendeteksi keberadaan logam dengan akurat. Salah satu logam yang digunakan dalam proses kalibrasi ini adalah logam khusus berbentuk pistol pada Standart Test Piece (STP). Logam ini selanjutnya diletakkan pada bagian tubuh tertentu lalu diuji dengan melewati WTMD. Apabila logam diletakkan pada bagian kepala maka WTMD harus mampu mendeteksinya dengan menampilkan alarm peringatan dengan indikator lampu pada area yang dideteksi mengandung logam tadi. Terakhir, semua kegiatan pemeliharaan harus dicatat dalam log pemeliharaan, termasuk tanggal, jenis perawatan, serta kerusakan atau error yang ditemukan dan telah ditangani.



**Gambar 17. Kalibrasi dan Maintenance Pada WTMD**

### 2.2.3 Pengecekan Panel Listrik dan CCTV

Selama pelaksanaan kegiatan magang di Unit Airport Technical Technology Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang, saya bersama dengan para pembimbing magang secara rutin melaksanakan pemeriksaan dan pemeliharaan terhadap berbagai perangkat infrastruktur penting terutama panel listrik dan sistem CCTV yang tersebar di berbagai area bandara baik itu area dalam seperti area keberangkatan, ruang tunggu, hingga gate keberangkatan, kemudian area luar seperti perimeter, hingga area parkir. Kegiatan pengecekan dan pemeliharaan panel listrik dan CCTV menjadi bagian penting dalam menjaga stabilitas sistem kelistrikan dan efektivitas sistem pengawasan, yang dimana kedua kegiatan ini berperan langsung terhadap keselamatan dan keamanan operasional bandara.

Panel listrik sendiri merupakan pusat distribusi daya bagi berbagai perangkat elektronik yang ada di bandara, perangkat ini mencakup WiFi, Mesin X-Ray, dan termasuk CCTV juga. Namun, pengecekan panel listrik yang diutamakan pada kegiatan ini adalah panel yang digunakan untuk pendistribusian pengoperasian dari CCTV. Pemeliharaan panel-panel listrik secara berkala bertujuan untuk mencegah potensi korsleting, menjaga kestabilan tegangan, dan memastikan suplai daya tidak terganggu. Dalam praktiknya, langkah-langkah perawatan panel listrik dimulai dengan memutuskan aliran listrik demi keselamatan kerja. Setelah itu dilakukan pemeriksaan kabel, saklar, dan MCB. Pengukuran tegangan menggunakan multimeter dilakukan untuk memastikan tidak ada anomali daya. Terakhir, panel dibersihkan dari debu atau kotoran, karena kontaminan kecil pun bisa menyebabkan gangguan fungsi.

Sementara itu, sistem CCTV (Closed-Circuit Television) yang tersebar di berbagai titik strategis bandara—seperti ruang tunggu, check-in, terminal kargo, hingga area perimeter—juga tidak luput dari pemeriksaan rutin. CCTV memainkan peran penting dalam memantau aktivitas penumpang, mencegah tindakan kriminal, serta menjadi alat bantu dalam penyelidikan apabila terjadi insiden. Prosedur pemeliharaan CCTV mencakup beberapa langkah utama. Pertama, memeriksa kualitas rekaman pada sistem yang terdapat di ruang kontrol, hal ini termasuk memastikan keakuratan tanggal dan waktu rekaman. Jika terdapat CCTV yang

memiliki kualitas gambar yang buruk atau mati maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengecekan ke lokasi CCTV.

Jika kamera hanya gabur atau kualitas gambar yang ditampilkan tidak jelas kemungkinan disebabkan oleh kotoran atau debu sehingga hanya perlu membersihkannya saja, namun jika CCTV mati maka perlu dilakukan pemeriksaan pada panel CCTV dan CCTV. Pada tahap awal biasanya akan dilakukan pengecekan terhadap pasokan daya ke seluruh kamera, karena gangguan listrik bisa menyebabkan kamera tidak berfungsi. Selain itu, kami juga melakukan monitoring sistem melalui perangkat lunak untuk memastikan tidak ada kamera yang offline atau bermasalah. Pemeriksaan juga mencakup koneksi jaringan, terutama pada sistem CCTV berbasis IP, dengan mengecek router, switch, dan kabel LAN agar tidak ada gangguan dalam transmisi data. Kegiatan pemeliharaan ini tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga preventif untuk memastikan keamanan pada bandara tetap terpantau melalui CCTV.



**Gambar 18. Proses Pengecekan Panel CCTV dan Maintenance CCTV**

## **2.2.4 Pemeliharaan Ruang Server**

Perawatan ruang server merupakan hal yang krusial untuk menjamin kontinuitas operasi dan performa maksimal dari infrastruktur teknologi informasi seperti PABX, PAS, Rak CCTV, Firewall, dan Panel-Panel lainnya. Terdapat beberapa aspek penting dalam melakukan perawatan ruang server:

### **1. Menjaga Kebersihan Ruang**

Ruang server harus dijaga kebersihannya dan terlindung dari partikel debu. Aktivitas pembersihan perlu dilakukan secara berkala untuk mempertahankan kondisi lingkungan yang higienis.

### **2. Kontrol Suhu dan Kelembapan**

Tingkat temperatur dan kelembapan udara di dalam ruang server harus dikontrol dengan cermat. Temperatur yang berlebihan dapat mengakibatkan kerusakan pada komponen, sementara kelembapan yang tidak sesuai standar berpotensi menimbulkan proses korosi.

### **3. Pemeriksaan Keamanan**

Ruang server wajib diamankan dengan sistem penguncian dan pembatasan akses hanya untuk staf yang memiliki otoritas, sebagai upaya perlindungan perangkat dari risiko ancaman fisik.

### **4. Monitoring Sistem Kelistrikan**

Server perlu dilengkapi dengan sistem proteksi listrik seperti UPS (Uninterruptible Power Supply) sebagai perlindungan terhadap gangguan aliran listrik atau fluktuasi voltase yang tidak stabil.

### **5. Maintenance Berkala Perangkat**

Pelaksanaan pemeliharaan terjadwal pada komponen hardware server mencakup aktivitas seperti pembersihan sistem pendingin, penggantian komponen filter, serta inspeksi kondisi fisik peralatan.



Gambar 19. Pemeliharaan Ruang Server

### 2.2.5 Mempelajari Sistem Operasi yang Digunakan di Bandara

Mempelajari sistem operasi dan aplikasi yang digunakan di dalam bandara melibatkan serangkaian pemahaman mengenai berbagai teknologi yang digunakan dalam mendukung pengoperasian bandara. Teknologi ini sendiri digunakan untuk bekerja sama dalam memastikan efisiensi, keamanan, dan kenyamanan dalam setiap aspek perjalanan udara bagi penumpang dan juga pelaksanaan operasional di bandara. Berikut ini merupakan sistem-sistem operasi yang digunakan di bandara :

#### a. Master Clock

Master Clock merupakan sistem jam utama yang menampilkan dan menyinkronkan waktu secara real-time yang tersebar di lokasi-lokasi strategis dalam kawasan bandara. Beberapa penempatan dari fasilitas ini ada pada Area Keberangkatan, Area Kedatangan pengambilan bagasi penumpang, Gate 1 dan Gate 2 Keberangkatan. Fungsi utama dari sistem Master Clock ini adalah memastikan sinkronisasi waktu yang tepat dan seragam di seluruh bandara, sehingga baik penumpang maupun petugas bandara dapat mengacu pada informasi waktu yang identik.



Gambar 20 Master Clock

**b. FIDS (Flight Information Display System)**

FIDS (Flight Information Display System) merupakan sistem tampilan digital yang digunakan di bandara untuk menyampaikan informasi penerbangan secara real-time kepada penumpang, petugas, dan pihak terkait. Informasi yang ditampilkan pada FIDS biasanya meliputi jadwal keberangkatan dan kedatangan pesawat, nomor penerbangan, status penerbangan (on-time, boarding, cancelled, landed), gate keberangkatan, destinasi tujuan dan maskapai, serta lokasi pengambilan bagasi.

Keberadaan FIDS menjadi sangat penting karena dapat memberikan informasi penerbangan yang akurat dan real-time, membantu penumpang dalam menemukan gate keberangkatan mereka, dan mengurangi ketergantungan pada informasi manual dari petugas.



**Gambar 21. FIDS**

**e. Sistem Manajemen Bagasi (Baggage Claim)**

Sistem Manajemen Bagasi merupakan sistem yang mengelola bagasi penumpang pada saat kedatangan. Pada sistem ini terdapat perangkat keras Display Baggage Claim yang didalamnya berisi informasi mengenai jadwal peletakan barang untuk pengambilan bagasi dan maskapai kedatangannya. Selain itu sistem ini juga terintegrasi dengan fasilitas CCTV yang menunjukkan gambar secara real-time mengenai proses penurunan bagasi sebelum akhirnya diterima kembali oleh penumpang.

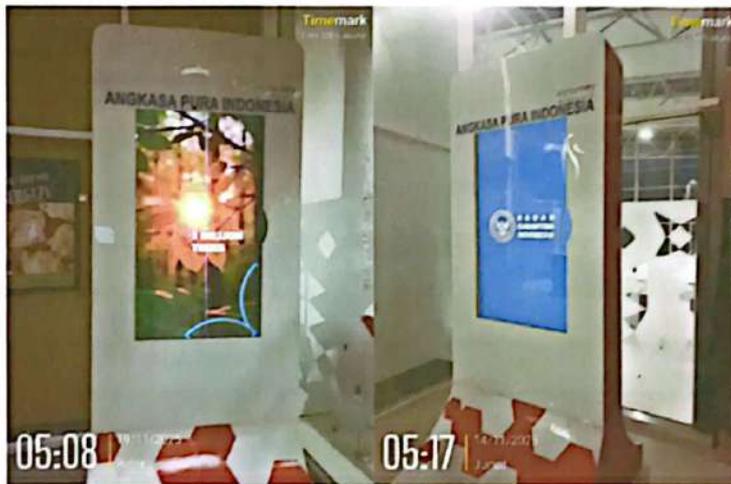


**Gambar 22. Sistem Baggage Claim**

d. Digital Banner

Digital Banner merupakan media digital berbasis STB (Set Top Box) yang digunakan untuk menyampaikan informasi, promosi, dan pesan visual di area publik. Digital banner sering digunakan untuk menyampaikan informasi penting kepada penumpang, mempromosikan produk atau layanan, hingga menyambut tamu penting atau acara khusus tertentu seperti peringatan hari raya. Digital Banner berbeda dengan spanduk konvensional pada umumnya, Digital banner memiliki konten yang bersifat dinamis yang artinya mampu membuat animasi, video, teks berjalan, dan gambar yang berganti secara otomatis.

Digital banner juga memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi penting seperti peraturan penerbangan, protokol keamanan, kemudian media promosi dan iklan seperti iklan komersil, dan promosi UMKM lokal atau pariwisata daerah.



Gambar 23. Digital Banner

e. Sistem Penjadwalan Penerbangan dan Penugasan Posisi Gerbang

Sistem ini merupakan elemen vital dalam operasional bandara yang bertanggung jawab mengatur timetable penerbangan dan menetapkan gate keberangkatan untuk setiap maskapai. Sistem ini menjamin penjadwalan penerbangan yang terorganisir dengan baik, mereduksi risiko penundaan, serta memaksimalkan utilisasi fasilitas bandara. Di samping itu, sistem ini berperan dalam melakukan komunikasi dengan personel bandara dan airline terkait

modifikasi jadwal atau alokasi terminal, sekaligus menyebarkan informasi kepada penumpang melalui display informasi dan platform digital.



Gambar 24. Display Gate

**f. Public Address System (PAS)**

Public Address System merupakan sistem yang digunakan untuk menyampaikan informasi penting kepada penumpang, petugas dan pihak terkait melalui pengeras suara. Sistem PAS dapat digunakan untuk mengumumkan jadwal penerbangan, perubahan gate, dan instruksi keselamatan, serta memberikan informasi umum yang berguna. Sistem ini meningkatkan aksesibilitas informasi, membantu dalam situasi darurat, dan meningkatkan pengalaman penumpang dengan memberikan informasi yang jelas dan tepat waktu. Keberadaan sistem PAS ini dibagi menjadi dua buah bagian, yakni PAS utama yang suaranya terdengar di seluruh fasilitas bandara, dan PAS Gate yang hanya terdengar suaranya di Ruang Tunggu Keberangkatan.



Gambar 25. Public Address System

**g. Internet Corner**

Internet Corner merupakan fasilitas public yang disediakan oleh Bandara untuk memberikan akses internet gratis atau berbayar kepada penumpang. Umumnya fasilitas ini berupa area khusus yang dilengkapi dengan komputer, meja kerja, kursi, dan koneksi internet. Fasilitas ini memungkinkan penumpang untuk mengakses informasi secara online, mengirim email, bekerja, atau sekedar berselancar di dunia maya sambil menunggu jadwal keberangkatan atau kedatangan pesawat yang ditumpangi.



**Gambar 26. Fasilitas Internet Corner**

**h. Smart Toilet dan Costomer Touch Point Feedback**

Smart Toilet merupakan fasilitas penilaian mengenai keberadaan fasilitas toilet yang ada di bandara, melalui sistem ini penumpang dapat memberikan penilaian dan masukan mereka mengenai fasilitas ini. Selanjutnya pada beberapa bagian fasilitas penting seperti Area Kedatangan dan area pengambilan bagasi juga terdapat fasilitas Customer Touch Point, fasilitas ini merupakan fasilitas yang digunakan untuk menampung feedback dari penumpang mengenai layanan kepuasan mereka terhadap beberapa fasilitas di bandara diantaranya adalah kenyamanan pengambilan bagasi dan kenyamanan ruang tunggu keberangkatan.



Gambar 27. Smart Toilet dan Costumer Touch Feedback

### 2.2.6 Mensetting Sound System Pada Acara Penting

Menyiapkan sound system untuk event penting memiliki peranan yang sangat vital dalam menjamin kualitas suara yang prima, yang pada akhirnya mendukung pembentukan reputasi baik perusahaan. Tahapan persiapan ini mencakup seleksi dan konfigurasi perangkat yang tepat sesuai dengan karakteristik acara, meliputi console audio, penguat suara, microphone, kabel penghubung, serta equipment pendukung lainnya yang dibutuhkan.

Pada tahap pertama yakni mempersiapkan sound system dalam kondisi optimal khususnya seluruh peralatan yang akan digunakan. Selanjutnya posisi penempatan speaker juga perlu diperhatikan untuk menjamin distribusi suara yang merata serta menghindari adanya gema atau area mati (dead zones) di dalam ruangan. Positioning microphone juga membutuhkan perhatian detail. Microphone harus diposisikan sedemikian rupa untuk dapat mengcapture suara dengan optimal, tanpa mengalami interferensi seperti feedback atau distorsi audio. Setelah seluruh equipment ditempatkan dengan akurat, langkah berikutnya adalah melakukan sound check untuk mengevaluasi kualitas audio dan melakukan fine-tuning yang diperlukan pada console audio. Adjustment ini meliputi pengaturan tingkat volume, spektrum frekuensi, dan audio effects untuk mencapai kualitas suara yang diharapkan.



Gambar 28. Melakukan Persiapan Penyettingan Sound System

### **2.2.7 Melakukan Maintenance Jaringan Internet**

Penulis memperoleh banyak wawasan selama menangani berbagai kendala yang berkaitan dengan jaringan internet di lingkungan bandara. Beberapa area penting yang harus mendapatkan perhatian diantaranya adalah ruang informasi, area komersil, terminal kargo, pos pemadam kebakaran, ruangan Aiport Movement Control (AMC), server ruang admin, dan beberapa titik penting lainnya. Penulis juga belajar bagaimana memastikan jaringan tetap berjalan dengan baik dan mampu menunjang aktivitas operasional di lokasi-lokasi dengan intensitas kegiatan yang tinggi. Adapun beberapa hal penting yang dipelajari penulis dalam proses pemeliharaan jaringan internet antara lain:

a. Identifikasi Permasalahan

Langkah awal yang dilakukan adalah mengenali jenis gangguan yang terjadi, misalnya koneksi lambat, terputus, atau ketidakmampuan perangkat untuk tersambung. Mengamati gejala-gejala ini membantu mempersempit kemungkinan penyebab kerusakan

b. Restart Perangkat

Jika sumber masalah belum terdeteksi secara pasti, langkah selanjutnya adalah melakukan restart pada modem, router, atau switch. Cara ini sering efektif untuk mengatasi gangguan ringan akibat cache penuh atau proses sistem yang tidak berjalan normal.

c. Diagnosis Pada Perangkat

Untuk memastikan diagnosis pada perangkat berjalan lancar maka digunakan berbagai alat diagnostik seperti ping, traceroute, ipconfig (pada Windows), dan ifconfig (pada Linux) untuk mengecek koneksi serta memastikan bahwa perangkat menerima alamat IP yang benar dari server DHCP.

d. Pengecekan Konfigurasi Jaringan

Pengaturan seperti DNS dan IP Address diperiksa untuk memastikan kesesuaiannya. Konfigurasi yang keliru bisa menjadi penyebab perangkat tidak dapat mengakses jaringan. Jika perlu, dilakukan reset atau pembaruan konfigurasi.

e. Pemeriksaan Perangkat Keras

Pada kasus ini dilakukan pengecekan apakah switch dan router berfungsi optimal. Jika ditemukan perangkat yang sering mengalami error, maka perlu dilakukan penggantian atau pembaruan firmware untuk menjaga kestabilan jaringan.



Gambar 29. Proses Maintenance Jaringan

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kompetensi Yang Diperlukan**

Dalam pelaksanaan kegiatan magang ini dibutuhkan kompetensi dan mata kuliah sebagai penunjang untuk melaksanakan magang di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Depati Amir Pangkalpinang pada Divisi Airport Technology adalah sebagai berikut :

##### **3.1.1 Jaringan Komputer dan Komunikasi Data**

Pelaksanaan kegiatan magang disini juga melibatkan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan jaringan data.kegiatan tersebut meliputi jaringan data *CCTV*,jaringan *internet* untuk menghubungkan berbagai fasilitas di bandara,serta koneksi *antarserver*. Oleh karena itu,mata kuliah jaringan komputer dan komunikasi data menjadi salah satu kompetensi yang dibutuhkan, karena kegiatan magang mencakup pekerjaan jaringan seperti penarikan kabel *LAN (Local Area Network)*, mengatasi gangguan jaringan, serta pengelolaan komunikasi data pada sistem *CCTV* di bandara.

##### **3.1.2 Etika Profesi & Manajemen Psikologi Industri**

Mata Kuliah Etika Profesi dan Manajemen Psikologi Industri adalah dua mata kuliah yang menjelaskan mengenai kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan magang atau selama terjun ke dunia kerja. Karena salah satu indikator penilaian juga ada pada etika dan integritas maka mata kuliah ini menjadi kompetensi dasar dalam praktek kerja lapangan. Kompetensi dari mata kuliah Manajemen Psikologi Industri juga dibutuhkan mengingat pemahaman manajemen psikologi industri ini dapat mengembangkan kemampuan komunikasi efektif dengan rekan kerja dari berbagai latar belakang.

#### **3.2 Saran**

Berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan kegiatan magang, penulis memberikan saran untuk mahasiswa yakni sebagai berikut :

1. Mahasiswa sebaiknya memiliki pengetahuan dan kompetensi dasar sesuai

bidang magang agar tidak kebingungan dan memahami mekanisme dari pelaksanaan magang ini.

2. Selain itu, Mahasiswa diharapkan lebih inovatif, kreatif, dan memiliki inisiatif dalam mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan program magang berlangsung.

3. Pihak kampus juga perlu memberikan informasi yang jelas dan melakukan sosialisasi agar tidak terjadi miskomunikasi yang dapat menghambat jalannya magang.

**Form-MG-02 FORM ABSENSI KEHADIRAN**

Form absensi kehadiran dapat menggunakan form lain yang digunakan pada perusahaan/tempat Magang

**FORM ABSENSI KEHADIRAN**

Nama : Naufal Zaki Irvawansyah

NPM/NIM : 0032348

Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia

Minggu Ke	Tanggal	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumad	Sabtu	Paraf	Ket
1	1 Agustus 2025	-	-	-	-	✓	-		
2	4 Agustus s.d 8 Agustus	✓	✓	✓	✓	✓	-		
3	11 Agustus s.d 15 Agustus	✓	✓	✓	✓	✓	-		
4	19 Agustus s.d 22 Agustus	-	✓	✓	✓	✓	-		
5	25 Agustus s.d 29 Agustus	✓	✓	-	✓	✓	-		
6	1 September s.d 4 September	✓	✓	✓	✓	-	-		
7	8 September s.d 12 September	✓	✓	✓	✓	✓	-		
8	15 September s.d 19 September	✓	✓	✓	✓	✓	-		
9	22 September s.d 26 September	✓	✓	✓	✓	✓	-		
10	29 September s.d 3 Oktober	✓	✓	S	✓	✓	-		Sakit
11	6 Oktober s.d 10 Oktober	✓	✓	✓	✓	✓	-		
12	13 Oktober s.d 17 Oktober	✓	✓	✓	✓	S	-		Sakit
13	20 Oktober s.d 24 Oktober	✓	✓	✓	✓	✓	-		
14	27 Oktober s.d 31 Oktober	✓	✓	✓	✓	✓	-		
15	3 November s.d 7 November	✓	✓	✓	✓	✓	-		
16	10 November s.d 14 November	✓	✓	✓	✓	✓	-		
17	17 November s.d 21 November	✓	✓	✓	✓	✓	-		
18	24 November s.d 28 November	✓	✓	✓	✓	✓	-		
19	1 Desember s.d 5 Desember	✓	✓	✓	✓	✓	-		

Dibuat oleh:  
Mahasiswa

Naufal Zaki Irvawansyah

Mengetahui,  
Kepala pimpinan unit

Depati Amir  
  
Abdul Hafiz

**Catatan :**

- berikan tanda centang untuk absensi harian. Paraf diberikan oleh Pembimbing/Supervisor
- diberikan tanda notasi : S=Sakit, I=Izin, A=Bolos, T=Terlambat
- kolom keterangan digunakan untuk jumlah jam ketidakhadiran mahasiswa
- kartu harus ditanda tangani pembimbing dan di stempel perusahaan

perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)

Pedoman Magang



## Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

**KEGIATAN MINGGUAN MAGANG**

Nama : Naufal Zaki Irvawansyah  
 NPM/NIM : 0032348  
 Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia  
 Kegiatan Tanggal : 4 Agustus 2025 s/d 8 Agustus 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(08.00-17.00)</li> <li>Kegiatan Preventive Maintenance: CCTV diarea Arrival</li> <li>Kegiatan Inspeksi: pemeriksaan,pengamatan pada fasilitas yang ada diterminal lantai 2 ruang tunggu (speaker,dan wifi)</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(08.00-17.00)</li> <li>Kegiatan Preventive Maintenance: CCTV di Salasar dan pemasangan Fleksibel pada Speaker di Salasar</li> <li>Kegiatan Preventive Maintenance: Wall Mount di Area Make Up (tempat untuk mengangkat barang penumpang ke pesawat)</li> </ul>
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(08.00-17.00)</li> <li>Kegiatan Corrective Maintenance: perbaikan pada mesin (Switch kabel LAN di perimeter 34 PK dan ruang Server Terminal Lama)</li> <li>Kegiatan Preventive Maintenance: Pada Panel CCTV di area Parkir dan di area Gerbang Masuk</li> </ul>
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(08.00-17.00)</li> <li>Kegiatan Inspeksi: pemeriksaan,pengamatan pada fasilitas yang ada di area Salasar (Speaker dan FIDS)</li> <li>Kegiatan Preventive Maintenance: Pada X-RAY di SCP 1(Security Check Point 2)</li> </ul>
Jumad	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(08.00-17.00)</li> <li>Kurvey(Kegiatan Kerja Bakti atau Gotong Royong) pada area Parkir dan Terminal</li> <li>Kegiatan Preventive Maintenance: Pada Ruang Server</li> </ul>
Sabtu	Tidak Ada Kegiatan

Dibuat oleh: Mahasiswa  <u>Naufal Zaki Irvawansyah</u>	Mengetahui, Pembimbing/Supervisor  <u>ANDI SUDARSO</u>
--	--

**Catatan:**

- Isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



## Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

**KEGIATAN MINGGUAN MAGANG**

Nama : Naufal Zaki Irvawansyah  
 NPM/NIM : 0032348  
 Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia  
 Kegiatan Tanggal : 11 Agustus 2025 s/d 15 Agustus 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas Terminal Depati Amir</li> <li>Kegiatan Preventive Maintenance: CCTV di area Selaasar</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Kegiatan Preventive Maintenance:Monitor Check-In di area Check-In</li> <li>Kegiatan Shutdown Fasilitas Terminal</li> </ul>
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas Terminal Depati Amir</li> <li>Kegiatan Preventive Maintenance:X-RAY di Terminal Kargo</li> <li>Kegiatan Preventive Maintenance: Di ruang Server dan Beberapa titik CCTV di area Seladar</li> <li>Kegiatan Pengecekan Fasilitas dan Corrective Maintenance:WIFI Departure Disconnect</li> </ul>
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Kegiatan Preventive Maintenance: Wall Mount Di area Make Up dan Ruang Panel</li> <li>Kegiatan Shutdown Fasilitas Terminal dan Corrective Maintenance:Internet Corner</li> </ul>
Jumad	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas Terminal Depati Amir</li> <li>Kegiatan Penyetingan Zoom Meeting pada ruang EXAOS</li> </ul>
Sabtu	TIDAK ADA KEGIATAN

Dibuat oleh: Mahasiswa  <u>Naufal Zaki Irvawansyah</u>	Mengetahui, Pembimbing/Supervisor  .....
--	---

**Catatan:**

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di

perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



## Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

**KEGIATAN MINGGUAN MAGANG**

Nama : Naufal Zaki Iryawan Syah  
 NPM/NIM : 0032348  
 Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia  
 Kegiatan Tanggal : 19 Agustus 2025 s/d 22 Agustus 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	• Hari Ulang Tahun ANGKASA PURA INDONESIA
Selasa	• Jam Kegiatan(11.00-SELESAI) • Kegiatan Pembelajaran Mengenai X-RAY • Kegiatan Update Konten Tv Di Ruang Tunggu • Pengecekan Fasilitas dan Corrective Maintenance: WIFI Boarding Lounge disconneat(Restart WIFI) • Kegiatan Preventive Maintenance: pada Wall Mount di Ruang EXAOS • Kegiatan Shutdown Fasilitas Terminal
Rabu	• Jam Kegiatan(05.00-14.00) • Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock) • Corrective Maintenance: Di Perimeter 34, CCTV,P10,P15,dan P18.
Kamis	• Jam Kegiatan(05.00-14.00) • Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock) • Corrective Maintenance: Di Perimeter ,CCTV P32 (Restart MCB)
Jumad	• Jam Kegiatan(11.00-SELESAI) • Kegiatan Preventive Maintenance: Pelepasan Barket Master Clock di ruang tunggu,perapian kabel di SCP 2,dan di area GATE 1. • Kegiatan Preventive Maintenance:CCTV di area Fived Bridge GATE 1 dan GATE 2 • Kegiatan Shutdown Fasilitas Terminal dan Corrective Maintenance: WIFI Departure disconnect(Restart WIFI)
Sabtu	Tidak Ada Kegiatan

Dibuat oleh: Mahasiswa  <u>Naufal Zaki Iryawan Syah</u>	Mengetahui, Pembimbing/Supervisor  <u>.....</u>
---	--

**Catatan:**

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



## Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

**KEGIATAN MINGGUAN MAGANG**

Nama : Naufal Zaki Irvawansyah  
 NPM/NIM : 0032348  
 Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia  
 Kegiatan Tanggal : 25 Agustus 2025. s/d 29 Agustus 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>Corrective Maintenance: X-RAY UPS (Uninterruptible Power Supply) di Terminal Kargo,CCTV di area Portal,Perimeter P32,Mic di PABX</li> <li>Pengecekan Fasilitas dan Corrective Maintenance: WIFI Departure (Restart WIFI)</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Corrective Maintenance: X-RAY SCP 2</li> <li>Preventive Maintenance: Master Clock di GATE 1 dan GATE 2</li> <li>Pengecekan Fasilitas Terminal</li> <li>Shutdown Fasilitas Terminal</li> </ul>
Rabu	Tidak Ada Kegiatan
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock),Master Clock di ruang tunggu GATE 1(penggantian kabel HDMI)</li> <li>Corrective Maintenance: Amplifier di PK</li> <li>Pemasangan Sound System di depan Gedung Administrator</li> </ul>
Jumad	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> </ul>
Sabtu	Tidak Ada Kegiatan

Dibuat oleh: Mahasiswa  <u>Naufal Zaki Irvawansyah</u>	Mengetahui, Pembimbing/Supervisor  .....
--	---

**Catatan:**

- Isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di

perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)

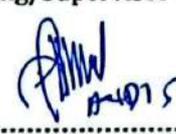


## Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

**KEGIATAN MINGGUAN MAGANG**

Nama : Naufal Zaki Irvawansyah  
 NPM/NIM : 0032348  
 Tempat Magang : P.T. Angkasa Pura Indonesia  
 Kegiatan Tanggal : 1 September 2025 s/d 4 September 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Corrective Maintenance:CCTV di Main GATE</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>Preventive Maintenance: Smart Toilet dan Digital Feedback</li> <li>Update Konten Tv di Ruang tunggu</li> </ul>
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Preventive Maintenance:X-RAY Di SCP 2</li> <li>Shutdown Fasilitas Terminal</li> </ul>
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>Corrective Maintenance:X-RAY Di SCP 1(Perbaikan Conveyor Belt)</li> <li>Pengecekan Fasilitas Terminal</li> <li>Corrective Maintenance: Jaringan Data Disconnect(Indikasi Kabel Fiber Optik Terputus)</li> </ul>
Jumad	TIDAK ADA KEGIATAN
Sabtu	TIDAK ADA KEGIATAN

Dibuat oleh: Mahasiswa  <u>Naufal Zaki Irvawansyah</u>	Mengetahui, Pembimbing/Supervisor  .....
--	---

**Catatan:**

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di

perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

**KEGIATAN MINGGUAN MAGANG**

Nama : Naufal Zaki Irawansyah  
 NPM/NIM : 0032348  
 Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia  
 Kegiatan Tanggal : **8 September 2025 s/d 12 September 2025**

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Corrective Maintenance: X-RAY (Pergantian Baterai UPS di SCP 1)</li> <li>Preventive Maintenance: Di Ruang Server, Ruang EXAOS,dan Ruang Informasi</li> <li>Shutdown Fasilitas Terminal</li> <li>Pemasangan Sound System dan Update Konten Tv di Ruang Tunggu</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>Pemasangan Mic Pada Sound System di Ruang Tunggu</li> <li>Pengecekan Jaringan di Terminal Lama</li> </ul>
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Pengambilan Speaker di Terminal Lama</li> <li>Shutdown Fasilitas Terminal</li> </ul>
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>Corrective Maintenance:Speaker di Ruang Tunggu dan Pengecekan Server PAS</li> </ul>
Jumad	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Preventive Maintenance:Beberapa Titik CCTV (Area Portal,Parkir Taksi Bluebird,Mushola,dan Area Turunan Drop Zone</li> <li>Pengecekan Fasilitas Terminal</li> </ul>
Sabtu	TIDAK ADA KEGIATAN

Dibuat oleh: Mahasiswa  <u>Naufal Zaki Irawansyah</u>	Mengetahui, Pembimbing/Supervisor  .....
---	---

**Catatan:**

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



## Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

**KEGIATAN MINGGUAN MAGANG**

Nama : Naufal Zaki Irvanansyah  
 NPM/NIM : 0032348  
 Tempat Magang : P.T. Angkasa Pura Indonesia  
 Kegiatan Tanggal : 15 September 2025 s/d 19 September 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock dan Baggage Claim di Arrival(Restart Master Clock dan Baggage Claim)</li> <li>Preventive Maintenance:X-RAY di Terminal Kargo</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Preventive Maintenance:CCTV di Area Breakdoor</li> </ul>
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Preventive Maintenance:Wall Mount di PK</li> <li>Preventive Maintenance:Perimeter 31 (Pengecetan Ulang dan Pembersian Rumput Disekitar Panel CCTV)</li> <li>Pengecekan Fasilitas Terminal</li> <li>Preventive Maintenance:Jaringan Data Diruang Tunggu,Digital Feedback di Arrival,Digital Benner di Area Departure</li> <li>Shutdown Fasilitas Terminal</li> </ul>
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival dan FIDS Departure Mati (Restart Master Clock dan Menghidupkan kembali FIDS)</li> <li>Pengecekan Fasilitas Terminal</li> <li>Preventive Maintenance:Digital Benner di SCP 2,Selasar, dan Digital Feedback di Arrival</li> </ul>
Jumad	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Preventive Maintenance:Wall Mount di Area Make Up dan Server di Ruang EXAOS</li> <li>Shutdown Fasilitas Terminal</li> </ul>
Sabtu	TIDAK ADA KEGIATAN

Dibuat oleh: Mahasiswa  <u>Naufal Zaki Irvanansyah</u>	Mengetahui, Pembimbing/Supervisor  <u>ABIS</u>
--	---

**Catatan:**

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
  - form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di

perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



## Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

**KEGIATAN MINGGUAN MAGANG**

Nama : Naupal Zaki Irvawansyah  
 NPM/NIM : 0032348  
 Tempat Magang : PI. Angkasa Pura Indonesia  
 Kegiatan Tanggal : 22 September 2025 s/d 26 September 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>Preventive Maintenance:Perimeter P31,P32P,P35,P40(Perapian Kabel LAN,Pengecatan Ulang, Penambahan Kapur Barus Pada Panel CCTV)</li> <li>Corrective Maintenance: Perimeter P39 (Restart CCTV)</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Shutdown Fasilitas Terminal</li> <li>Preventive Maintenance:Monitor Check-In di Area Check-In,Tv Diruang Tunggu</li> </ul>
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>Kalibrasi X-RAY dan WTMD di SCP 1,SCP 2 dan POS3</li> <li>Preventive Maintenance:Di Ruang Server</li> </ul>
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Preventive Maintenance: Master Clock dan Display Digital Pada GATE 1 dan GATE 2 Ruang Tunggu</li> </ul>
Jumad	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Corrective Maintenance:CCTV Di Security Building</li> <li>Update Konten Tv Di Ruang Tunggu</li> <li>Pengecekan Fasilitas Terminal</li> </ul>
Sabtu	TIDAK ADA KEGIATAN

Dibuat oleh: Mahasiswa  <u>Naupal Zaki Irvawansyah</u>	Mengetahui, Pembimbing/Supervisor  .....
--	---

**Catatan:**

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
  - form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)



## Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

**KEGIATAN MINGGUAN MAGANG**

Nama : NewFal Zaki Irvawansyah  
 NPM/NIM : 0032340  
 Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia  
 Kegiatan Tanggal : 29 September 2025 s/d 3 Oktober 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Pengecekan Fasilitas Terminal dan Jaringan CCTV di Ruang Server</li> <li>Corrective Maintenance: Jaringan CCTV yang Abnormal</li> <li>Shutdown Fasilitas Terminal</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>Pengecekan Fasilitas Terminal</li> </ul>
Rabu	SAKIT
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Preventive Maintenance: X-RAY di SCP 1 dan Frie Alarm di Ruang EXAOS</li> <li>Update Konten Tv dan Digital Benner di Ruang Tunggu dan SCP 2</li> <li>Corrective Maintenance: Pengembalian dan Pemasangan Kembali Hardisk X-RAY di SCP 2</li> <li>Shutdown Fasilitas Terminal</li> </ul>
Jumad	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Corrective Maintenance: Jaringan CCTV di Ruang AMC dan Ruang Server dan Baggage Claim,FIDS di Ruang Tunggu GATE 1</li> <li>Preventive Maintenance: X-RAY di SCP 2</li> <li>Shutdown Fasilitas Terminal</li> </ul>
Sabtu	TIDAK ADA KEGIATAN

Dibuat oleh: Mahasiswa  <u>NewFal Zaki Irvawansyah</u>	Mengetahui, Pembimbing/Supervisor  <u>ANDI S</u>
--	---

**Catatan:**

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)

Pedoman Magang



## Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

**KEGIATAN MINGGUAN MAGANG**

Nama : Naufal Zaki Irtawan syah  
 NPM/NIM : 0032348  
 Tempat Magang : PT Angkasa Pura Indonesi  
 Kegiatan Tanggal : 6 Oktober 2025 s/d 10 Oktober 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Pengecekan Fasilitas Terminal</li> <li>Shutdown Fasilitas Terminal</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock dan Smart Toilet di Arrival(Restart Master Clock dan Smart Toilet )</li> <li>Preventive Maintenance:FIDS di Area Arrival dan Departure</li> <li>Preventive Maintenance: CCTV di Area Make Up dan Breakdoor</li> </ul>
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI )</li> <li>Corrective Maintenance: Master Clock di Ruang Tunggu GATE 1</li> <li>Preventive Maintenance: di Ruang Tunggu GATE 1 dan 2 (Speaker,CCTV, dan Bording GATE 1 dan 2)</li> <li>Shutdown Fasilitas Terminal</li> </ul>
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>Pemasangan Sound System</li> <li>Corrective Maintenance: CCTV di Terminal Lama (Perbaikan Jaringan CCTV)</li> </ul>
Jumad	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI )</li> <li>Corrective Maintenance dan Preventive Maintenance:CCTV di Area Parkir Mobil dan di Area Parkir Taksi Bluebird</li> </ul>
Sabtu	TIDAK ADA KEGIATAN

Dibuat oleh: Mahasiswa  <u>Naufal Zaki .1</u>	Mengetahui, Pembimbing/Supervisor  <u>.....</u>
---	--

**Catatan:**

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)

Pedoman Magang



## Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

**KEGIATAN MINGGUAN MAGANG**

Nama : Navfal Zaki Irawansyah  
 NPM/NIM : 0032348  
 Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia  
 Kegiatan Tanggal : 13 Oktober 2025 s/d 17 Oktober 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>Preventive Maintenance: Ruang Server</li> <li>Corrective Maintenance: Pengecekan Jaringan Telpon di Ruang Server</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Pengecekan Fasilitas Terminal</li> <li>Preventive Maintenance: Wall Mount di Area Make Up dan Ruang AMC</li> <li>Corrective Maintenance: Reposisi WTMD di SCP 2</li> <li>Shutdown Fasilitas Terminal</li> </ul>
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>Pengecekan Fasilitas Terminal</li> <li>Preventive Maintenance: Wall Mount di Gedung Building</li> <li>Preventive Maintenance: FIDS dan Digital Benner di Departure dan Salasar</li> </ul>
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>Corrective Maintenance: CCTV di Area Parkir</li> </ul>
Jumad	SAKIT
Sabtu	TIDAK ADA KEGIATAN

Dibuat oleh: Mahasiswa  <u>Navfal Zaki .1</u>	Mengetahui, Pembimbing/Supervisor  .....
---	---

**Catatan:**

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)

Pedoman Magang

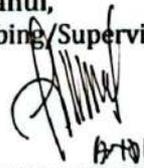


## Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

**KEGIATAN MINGGUAN MAGANG**

Nama : Nauval Zaki Irawansyah  
 NPM/NIM : 0032340  
 Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia  
 Kegiatan Tanggal : 20 Oktober 2025 s/d 24 Oktober 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>corrective maintenance: pergantian UPS di TV ruang tunggu dan digital benner di keberangkatan</li> <li>preventive maintenance: FIDS dan digital benner di keberangkatan</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>preventive maintenance: X-RAY SCP 1</li> <li>corrective maintenance: X-RAY SCP 1 (Pemasangan Hardisk dan Menghidupkan kembali X-RAY)</li> </ul>
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>preventive maintenance:CCTV di Area Arrival dan Breakdoor</li> <li>Shutdown Fasilitas Terminal</li> </ul>
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>Preventive Maintenance:Fire Alarm di Ruang EXAOS</li> </ul>
Jumad	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>Corrective Maintenance: Digital Feedback di ruang tunggu dan Digital Feedback di Arrival disconnect (Untuk sementara menggunakan Jaringan Wifi)</li> <li>Preventive Maintenance:Ruang Server</li> <li>Pengecekan Fasilitas Terminal</li> <li>Corrective Maintenance: Digital Feedback di Arrival (menghubungkan dengan kabel LAN)</li> </ul>
Sabtu	TIDAK ADA KEGIATAN

Dibuat oleh: Mahasiswa  <u>Nauval Zaki Irawansyah</u>	Mengetahui, Pembimbing/Supervisor  .....
---	---

**Catatan:**

- Isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/supervisor di perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)

Pedoman Magang



## Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

**KEGIATAN MINGGUAN MAGANG**

Nama : Naufal Zaki Irawansyah  
 NPM/NIM : 0032348  
 Tempat Magang : P.T. Angkasa Pura Indonesia  
 Kegiatan Tanggal : 27 Oktober 2025 s/d 31 Oktober 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>Pengecekan Fasilitas Terminal</li> <li>Corrective Maintenance:TV di Ruang Tunggu(Memperbaiki Tampilan TV)</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>corrective maintenance: X-RAY L3 di SCP 1 mengalami error bagjam,tindak lanjut mengatur ulang air threshold nya dan kembali normal</li> <li>Preventive maintenance:Ruang Server (Perawatan ruang server)</li> <li>Shutdown fasilitas terminal</li> </ul>
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas Corrective maintenance: internet coner yang ngeblank hitam (restart Internet coner)</li> <li>Dokumentasi kegiatan kalibrasi x ray dan wtmd di SCP 1, SCP 2 dan Pos 3</li> </ul>
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>kegiatan pelepasan Runing Teks</li> <li>preventive maintenance: Master clock di Arrival</li> <li>kegiatan pengecekan fasilitas terminal</li> </ul>
Jumad	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>Corrective Maintenance: Digital Feedback di ruang tunggu dan Digital Feedback di Arrival disconnect (Untuk sementara menggunakan Jaringan Wifi)</li> <li>Preventive Maintenance:Ruang Server</li> <li>Pengecekan Fasilitas Terminal</li> <li>Corrective Maintenance: Digital Feedback di Arrival (menghubungkan dengan kabel LAN)</li> </ul>
Sabtu	<b>TIDAK ADA KEGIATAN</b>

Dibuat oleh: Mahasiswa  <u>Naufal Zaki Irawansyah</u>	Mengetahui, Pembimbing/Koordinator  <u>ANDIS</u>
---	--

**Catatan:**

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/ Koordinator perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)

Pedoman Magang



## Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

**KEGIATAN MINGGUAN MAGANG**

Nama : Naufal Zaki Irawansyah  
 NPM/NIM : 0032348  
 Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia  
 Kegiatan Tanggal : 3 November 2025 s/d 7 November 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock )</li> <li>pengecekan CCTV Mati di ruang AMC</li> <li>pengecekan panel CCTV di perimeter P35 dan di area PK</li> <li>pengecekan CCTV di garbarata</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>preventive maintenance: monitor check-in di area check-in dan ruang informasi</li> <li>shutdown fasilitas terminal</li> </ul>
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(07.00-17.00)</li> <li>corrective maintenance: jaringan CCTV dan pengambilan converter di terminal lama dan pemasangan converter di p35 dan dia area PK</li> <li>pengecekan fasilitas terminal</li> <li>kegiatan input akses control baru</li> <li>corrective maintenance: pelepasan kamera di pos 3( indikasi kamera rusak)</li> </ul>
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>kegiatan preparation fasilitas di terminal bandara</li> </ul>
Jumad	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>preventive maintenance pada beggagge claim di area arrival</li> <li>kegiatan update konten TV di ruang tunggu</li> <li>pengecekan fasilitas terminal</li> </ul>
Sabtu	TIDAK ADA KEGIATAN

Dibuat oleh: Mahasiswa  <u>Naufal Zaki Irawansyah</u>	Mengetahui, Pembimbing/Koordinator  <u>ANDIS</u>
---	--

**Catatan:**

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/ Koordinator

perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)

Pedoman Magang



## Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

**KEGIATAN MINGGUAN MAGANG**

Nama : Naufal Zaki Irawansyah  
 NPM/NIM : 0032340  
 Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia  
 Kegiatan Tanggal : 10 November 2025 s/d 14 November 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock )</li> <li>corrective maintenance: digital benner dan TV informasi error (restart ulang)</li> <li>corrective maintenance: WTMD di Scp 2 error</li> <li>corrective maintenance: restart master clock di area check-in</li> <li>kegiatan pemasangan sound system di depan ruang informasi untuk memperingati hari pahlawan</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock )</li> <li>corrective maintenance: pencabutan/pelepasan tiang CCTV di P40 Area 16</li> </ul>
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>kegiatan Pengecekan Fasilitas terminal</li> </ul>
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>corrective maintenance: CCTV Pos 3( Pergantian switch POE)</li> <li>corrective maintenance: baggage claim di arrival ( menghidupkan kembali monitor yang mati)</li> <li>preventive maintenance:digital feedback di arrival, fire alram di EXAOS, dan ruang server</li> <li>kegiatan pengecekan fasilitas terminal</li> <li>shutdown fasilitas terminal</li> </ul>
Jumad	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> </ul>
Sabtu	TIDAK ADA KEGIATAN

Dibuat oleh: Mahasiswa  <u>Naufal Zaki Irawansyah</u>	Mengetahui, Pembimbing/Koordinator  <u>ANDI S</u>
---	--

**Catatan:**

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/ Koordinator perusahaan/tempat Magang (dan dapat distempel)

Pedoman Magang



## Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

**KEGIATAN MINGGUAN MAGANG**

Nama : Naufal Zaki Irvawansyah  
 NPM/NIM : 0032348  
 Tempat Magang : PT. Angkasa Pura Indonesia  
 Kegiatan Tanggal : 17 November 2025 s/d 21 November 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock )</li> <li>corrective maintenance:pengecekan jaringan CCTV yang mati di terminal lama</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>preventive maintenance:smart toilet di area ruang server</li> <li>preventive maintenance: digital benner di area SCP 2 dan TV di ruang tunggu</li> <li>pengecekan fasilitas terminal</li> <li>Shutdown fasilitas terminal</li> </ul>
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>pengecekan jaringan CCTV yang mati di ruang server</li> <li>preventive maintenance: di ruang server dan internet corner di ruang tunggu</li> </ul>
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>corrective maintenance:jaringan CCTV mati di ruang AMC</li> <li>pengecekan fasilitas terminal</li> </ul>
Jumad	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>preventive maintenance:WTMD, X-ray di SCP 1 dan SCP</li> <li>corrective maintenance:penggantian switch pada panel CCTV di area indomaret parkir</li> <li>shutdown fasilitas terminal</li> </ul>
Sabtu	TIDAK ADA KEGIATAN

Dibuat oleh: Mahasiswa  <u>Naufal Zaki Irvawansyah</u>	Mengetahui, Pembimbing/Koordinator  <u>ANDI S</u>
--	--

**Catatan:**

- isi dengan uraian singkat kegiatan yang dilakukan
- form ini diisi setiap satu minggu program Magang, print ulang form untuk kegiatan minggu berikutnya
- ditandatangani oleh mahasiswa dan pembimbing/ Koordinator



## Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Naufal Zaki Irvawansyah  
 NPM/NIM : 0032340  
 Tempat Magang : PT. Angbasa Pura Indonesia  
 Kegiatan Tanggal : 24 November 2025 s/d 28 November 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock )</li> <li>corrective maintenance: pemasangan kembali papan triplek yang terlepas dari IFDS di area selasar</li> <li>corrective maintenance: penggantian mouse, pengisian tinta printer, dan pengecekan tinta warna hitam tidak keluar</li> <li>update konten di departure, SCP 2, dan ruang tunggu</li> <li>pengecekan fasilitas terminal</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>kegiatan pemasangan monitor untuk persiapan meeting di gedung administrasi</li> <li>preventive maintenance: master clock di arrival dan master clock, fids di area check-in</li> <li>pengecekan fasilitas terminal</li> <li>Shutdown fasilitas terminal</li> </ul>
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>corrective maintenance: jaringan CCTV mati(restart ulang)</li> <li>kegiatan pengantian sementara media Player pada TV yang off di ruang tunggu</li> <li>corrective maintenance: X-ray L3 SCP 1 error (restart ulang)</li> <li>corrective maintenance: TV informasi</li> </ul>
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>corrective maintenance: pemasangan Flexible pada kabel LAN di ruang informasi</li> <li>pengecekan fasilitas terminal</li> <li>corrective maintenance: TV informasi mati</li> <li>preventive maintenance: x-ray di SCP 2</li> <li>shutdown fasilitas terminal</li> </ul>
Jumad	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock)</li> <li>kegiatan pemasangan sound system di gedung administrasi</li> </ul>
Sabtu	TIDAK ADA KEGIATAN

Dibuat oleh: Mahasiswa  <u>Naufal Zaki Irvawansyah</u>	Mengetahui, Pembimbing/Koordinator  <u>ANDI S</u>
--	--

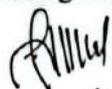


## Form-MG-03 KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

KEGIATAN MINGGUAN MAGANG

Nama : Naufal Zaki Irawansyah  
 NPM/NIM : 0032348  
 Tempat Magang : PT. Angbasa Pura Indonesia  
 Kegiatan Tanggal : 1 Desember 2025 s/d 5 Desember 2025

Hari	Uraian Kegiatan
Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock )</li> <li>preventive maintenance: ruang server, jaringan data dan internet cornel</li> <li>pengecekan fasilitas terminal</li> <li>kegiatan pemasangan wifi di administrasi</li> </ul>
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>corrective maintenance:jaringan FIDS mati di terminal kargo, indikasi switch bermasalah( ganti switch)</li> <li>preventive maintenance:x-ray dan wtmd di SCP 1</li> <li>Shutdown fasilitas terminal</li> </ul>
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>pengecekan jaringan CCTV di panel area indomaret</li> <li>preventive maintenance:ruang server, Wallmount area make up dan belakang ruang informasi, cctv area salasar</li> <li>corrective maintenance jaringan data pos 3</li> <li>shutdown fasilitas terminal</li> </ul>
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(05.00-14.00)</li> <li>Kegiatan Preparation Fasilitas dan Corrective Maintenance: Master Clock di Arrival(Restart Master Clock )</li> <li>corrective maintenance:jaringan CCTV mati di ruang AMC(restart jaringan)</li> <li>corrective maintenance: x-ray L3 yang bermasalah( restart x-ray)</li> <li>preventive maintenance: server dan wallmount di ruang EXAOS</li> </ul>
Jumad	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jam Kegiatan(11.00-SELESAI)</li> <li>preventive maintenance: smart toilet, digital banner, digital informasi, digital feedback, FIDS di area departure, area ruang server, ruang tunggu, arrival, dan salasar</li> <li>preventive maintenance digital banner, smart toilet dan digital feedback di area ruang tunggu</li> <li>corrective pemasangan antena radio wifi</li> <li>corrective maintenance jaringan cctv</li> <li>shutdown fasilitas terminal</li> </ul>
Sabtu	TIDAK ADA KEGIATAN

Dibuat oleh: Mahasiswa  <u>Naufal Zaki Irawansyah</u>	Mengetahui, Pembimbing/Koordinator  <u>AADI S</u>
---	---